

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Guru adalah salah satu komponen yang besar pengaruhnya terhadap peningkatan kemampuan siswa. Guru sebagai motivator dalam proses belajar-mengajar memainkan peran yang sangat penting untuk menimbulkan rasa ingin tahu, dengan cara mendorong kreativitas anak didik sehingga pencapaian materi pelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Dominasi guru dalam proses pembelajaran menyebabkan kecenderungan siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka lebih banyak menunggu sajian guru daripada mencari dan menemukan sendiri pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang mereka butuhkan. Akibatnya siswa dapat mengalami semacam depresi mental, seperti kebosanan, mengantuk, frustrasi, bahkan antipati terhadap materi pelajaran IPS yang pada akhirnya berimbas pada kehidupan sosial siswa.

Seorang guru, di dalam melaksanakan pembelajaran dituntut untuk memiliki kemampuan secara metodologis dalam hal perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalamnya penguasaan, pemanfaatan dan penciptaan media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media pembelajaran disadari akan sangat membantu aktivitas pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas. Namun, tidak bisa dipungkiri, bahwa di dalam implementasinya, tidak banyak guru yang mampu merancang, mencipta atau mempergunakan media pembelajaran secara optimal. Di sisi lain, keterbatasan alat-alat teknologi juga

menjadi penyebab kurang maksimalnya usaha guru dalam memanfaatkan keberadaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti menemukan tingkat kemampuan siswa pada kelas III SD Inpres Padengo Kabupaten Pohuwato terutama pada pemahaman materi melalui beberapa aspek antara lain pengetahuan pemahaman dan penerapan masih cukup rendah. Hasil observasi lapangan diperoleh hasil capaian prestasi belajar siswa pada materi lingkungan alam dan buatan pada mata pelajaran IPS pada semester genap masih cenderung rendah antara lain menunjukkan dari 30 siswa hanya 11 orang atau 37 % siswa yang memperoleh nilai di atas 75 dan 19 orang atau 73% siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 dengan nilai rata-rata keseluruhan 60,00. Sehingga dengan dasar hasil belajar siswa masih rendah tersebut tentunya dapat diketahui juga bahwa pemahaman siswa juga rendah.

Dalam usaha mencapai tujuan tersebut di atas, selalu ada kondisi atau masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar dan lebih khusus pada pengajaran IPS di sekolah saat ini. Salah satu kondisi atau permasalahan yang berkaitan dengan pengajaran IPS di sekolah saat ini adalah tingkat pemahaman oleh para siswa masih jauh dari memuaskan sehingga keberadaan media pembelajaran merupakan hal yang terpenting bagi guru dalam mendukung pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu media pengajaran yang dimaksud adalah media audio visual. Penggunaan media audio visual sebagai alat bantu ajar dalam pembelajaran membuat pembelajaran lebih bermakna dan siswa lebih aktif. Penggunaan media

audio visual dalam pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tersebut dalam belajar.

Penggunaan media audio visual dapat memperbaiki efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode ceramah membuat siswa kurang tertarik pada materi yang disampaikan guru, siswa cenderung pasif dan kurang serius dalam proses pembelajaran. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak tertanam dalam benak siswa atau pemahaman siswa masih kurang.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “Meningkatkan Pemahaman Belajar Siswa melalui Penggunaan Media Audio Visual di Kelas III SDN Inpres Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Phuwato”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang dapat diidentifikasi dari latar belakang tersebut adalah:

1. Prosentase belajar siswa rendah dari 30 siswa hanya 11 orang atau 37 % siswa yang memperoleh nilai di atas 75 dan 19 orang atau 73% siswa yang memperoleh nilai dibawah 75 dengan nilai rata-rata keseluruhan 60,00.
2. Siswa lebih bersifat pasif sehingga mereka hanya menunggu penjelasan guru
3. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran
4. Media belum maksimal dalam pemanfaatannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah “Apakah pemahaman belajar siswa melalui penggunaan

media audio visual di Kelas III SDN Inpres Padengo Kecamatan Dengilo dapat meningkat”?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah yang diberikan adalah menerapkan salah satu media pembelajaran yaitu media audio visual yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Memberikan penjelasan tentang media audio visual.
2. Menayangkan materi melalui media audio visual.
3. Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan lewat media audio visual yang ditayangkan oleh guru serta memberikan pertanyaan terhadap materi yang kurang jelas.
4. Guru menjelaskan kembali materi secara singkat dengan menggunakan media audio visual.
5. Siswa diberi tugas
6. Melaksanakan tes akhir.
7. Melaksanakan analisis dan refleksi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar siswa melalui penggunaan media audio visual di Kelas III SDN Inpres Padengo Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa: memotivasi siswa dalam belajar dan memahami IPS serta meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa sehingga hasil belajar meningkat.
2. Bagi guru: dapat mengembangkan profesionalnya dalam meningkatkan pembelajaran kelas dengan mengoptimalkan proses belajar mengajar melalui penerapan media pembelajaran.
3. Bagi sekolah: sebagai masukan dalam upaya perbaikan pembelajaran sehingga dapat menunjang tercapainya target kurikulum dan daya serap siswa seperti yang diharapkan
4. Bagi peneliti: memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan salah satu media pembelajaran yaitu media audio visual dan memberi dorongan kepada peneliti selanjutnya untuk melaksanakan penelitian sejenis.